

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN KEMATANGAN
KERIER SISWA SMKN 2 PANYABUNGAN KELAS XII**

SKIRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

YUSDIANA RIZKIAH

15.8600.363



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)21/12/21

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN
KEMATANGAN KARIR SISWASMKN 2
PANYABUNGAN KELAS XII

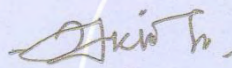
NAMA MAHASISWA : YUSDIANA RIZKIAH

NPM : 15.86.00.363

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

DI SETUJUI OLEH
KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I



Nurnaida Irawani Siregar S.Psi, M.Psi

Pembimbing II



Naffesa, S.Psi, M.Psi

MENGETAHUI

Ka. Bagian Psikologi Pendidikan



Hasanuddin, Ph.D

Dekan



DR. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tanggal Sidang Meja Hijau: 13 Juli 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

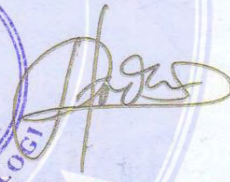
Pada Tanggal

13 Juli 2021

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

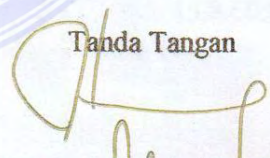
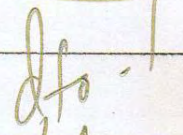
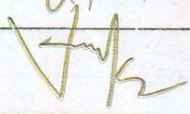
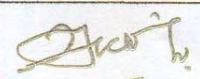
Dekan


DR. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dewan Penguji

1. Azhar azis, S.Psi, MA
2. Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi
3. Nafessa S.Psi, M.Psi
4. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Juli 2021



Yusdiana Rizkiah

15.8.60.0363

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/ SKIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusdiana Rizkiah

NPM : 15.860.0363

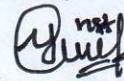
Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul: Hubungan Kemandirian Dengan Kematangan Karir Siswa KelasXII SMK Negeri 2 Panyabungan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Juli 2021



Yang menyatakan
Yusdiana Rizkiah

MOTTO

Jangan pedulikan apa yang orang katakan padamu

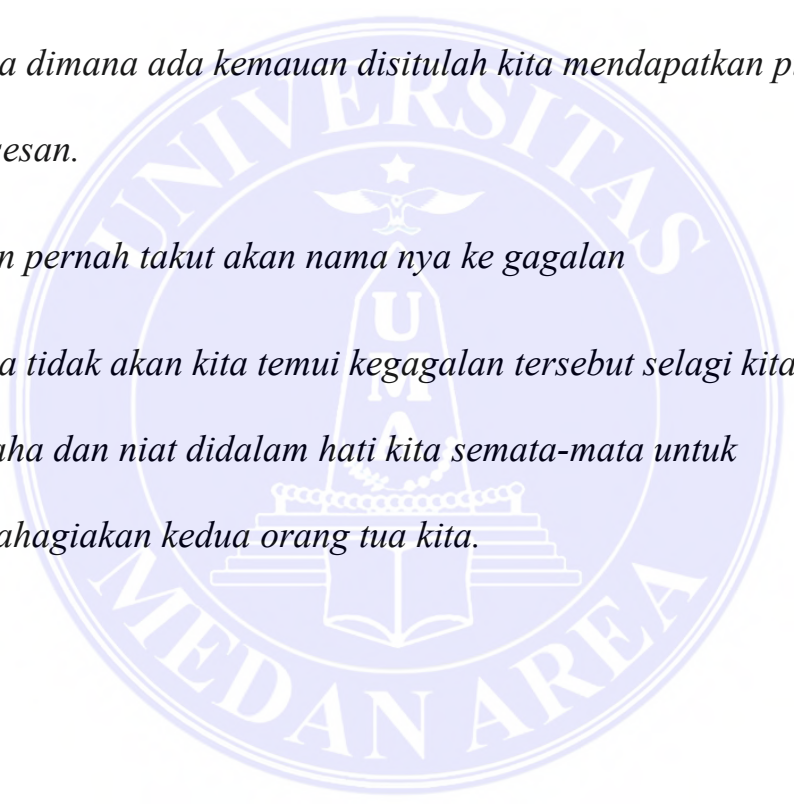
*Dan jangan jadikan perkataan mereka untuk menjatuhkan semangat
mu*

Tapi jadikanlah itu sebagai motivasi untuk mu bangkit

*Karena dimana ada kemauan disitulah kita mendapatkan pintu
kesuksesan.*

Jangan pernah takut akan nama nya ke gagal

*Karena tidak akan kita temui kegagalan tersebut selagi kita mampu
berusaha dan niat didalam hati kita semata-mata untuk
membahagiakan kedua orang tua kita.*



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta

Ayah terima kasih yang tidak terhingga atas limpahan kasih sayang Serta doa untuk anakmu, pengorbanan yang ayah berikan demi membahagiakan anak-anaknya. tetes keringat mu yang bercucuran demi melihat kami anak-anak mu sukses kau terus berjuang tanpa mengenal lelah, terima kasih ayah atas semua jasamu lelaki terhebatku.

Ibu terima kasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tidak terhingga dan selalu memberikan motivasi yang terbaik untuk anaknya. Tanpa semangat dan dukungan serta do'a mu lah aku takkan pernah bisa meraih kesuksesan seperti yang mama dan ayah ingin kan. Bu terima kasih atas semua kasih sayangmu dan jasamu walau ku tahu akan takkan pernah bisa membalas semua jasamu, dan ku tahu kau takkan pernah mengharap apa-apa dari kami anak-anak mu. bu aku hanya ingin melihat ayah sama ibu tersenyum melihat aku sukses seperti yang kalian ingin kan, itulah tujuan hidupku hanya ingin melihat kalian bahagia. tiada kasih seindah kasihmu, tiada cinta semurni cintamu, kepadamu Ananda persembahkan keberhasilan meraih gelar sarjana sebagai cinta dan kasihku.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Panyabungan, pada tanggal 17 November 1997 dari ayahanda Syahlan Nasution dan ibunda Nurasih Sikumbang serta penulis merupakan anak pertama dari 4 Besaudara.

Tahun 2015 peneliti lulus dari MAN PANYABUNGAN dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Ridho-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Kemandirian Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMK N 2 Panyabungan". Shalawat dan salam semoga telimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Proses penyusunan ini tidak sekadar pemenuhan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh derajat kesarjanaan Strata 1, namun lebih pada proses untuk memperluas wawasan serta menambah bekal ilmu penulis untuk menghadapi masa depan kelak.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas MedanArea
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas MedanArea.
3. Ibu Risydah Fadillah S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas MedanArea.
4. Ibu Laili Alfita S.psi,MM,M.psi selaku Wakil dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Bapak Azhar Azis selaku ketua sidang terimakasih atas waktu dan sudah bersedia hadir dalam acara sidang saya sehingga sidang ini bisa berjalan dengan lancar.
6. Ibu Nurmaida Irawani Siregar S.Psi, M.Psi. selaku pembimbing I terimakasih atas waktu, motivasi, ilmu, dan pengertiannya yang membantu peneliti selama proses pembuatan skripsi.
7. Ibu Nafeesa, S.Psi, M.Psi, selaku pembimbing II atas waktu, ilmu, pengertian, serta kesabaran terhadap peneliti yang membantu selama

- proses pembuatanskripsi.
8. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan saran dan berbaik hati kepadapeneliti.
 9. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terimakasih atas segala ilmu yang diberikan.
 10. Seluruh staf Tata Usaha dan staf biro Fakultas Psikologi Universitas MedanArea.
 11. Bapak Drs Henri Sultoni, MM selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Panyabungan yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti selama proses penulisan.
 12. Terima kasih untuk seluruh siswa SMK N 2 Panyabungan yang telah berkenan memberi bantuan informasi dan kesempatan untuk mengisi angketpeneliti.
 13. Kedua orang tua saya Bapak Syahlan Nasution dan Ibu Nurasih Sikumbang, yang tidak pernah berhenti mendoakan dan percaya pada peneliti, bahwa peneliti akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua kasih sayang dan pendidikan yang telah diberikan serta percaya dan selalu mengapresiasi setiap perkembangan peneliti selama prosesperkuliahan.
 14. Saudara peneliti, Yuni Rizki Wardiah, Ahmad Rizki Al-Farizi dan Ahmad Nadhir Al- Fathir, yang selalu menyemangati dan membantu peneliti selama proses penulisan. Terima kasih karena telah percaya pada peneliti.
 15. Terimakasih kepada kakek AL. H. Ali Musa Sikumbang dan nenek ku ALM. HJ.Mardiani Tanjung yang selalu memberikan motivasi nya dari masa penelti kecil sampai kalian telah tiada, karena kalianlah proses penelitian ini menjadi lancar.
 16. Terima kasih kepada Om peneliti Aswin Sikumbang yang terus memberikan semangat dan dukungan nya hingga peneliti bisa melaksanakan peneltian dengan lancar.
 17. Terimakasih kepada sahabat peneliti Nur Aini Saragih dan Fitri

Hidayah Nasution yang telah mendukung dan menemani peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga dan juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi pembacanya.

Medan, 13 Juli 2021

Yusdiana Rizkiah



ABSTRAK

HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMK KELAS XII NEGERI 2 PANYABUNGAN

OLEH:

Yusdiana Rizkiah

NPM : 15.860.0363

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kemandirian dengan kematangan karir siswa SMK Negeri 2 Panyabungan Kelas XII . Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan Positif antara kemandirian dengan kematangan karir Siswa SMK N 2 Panyabungan .penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa yang berada di SMK Negeri 2 Panyabungan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*.Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala,metode skala yang digunakan adalah skala kemandirian dan skala kematangan karir. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *r produk momen*, dengan nilai $F=9,009$ dengan signifikan $P=0,001<0,05$. kemandirian memberikan kontribusi terhadap kematangan karir sebesar $r^2=0,169$ (16,9%). Sedangkan sisanya sebanyak 83,1% merupakan sumbangan dari factor-faktor lain yang tidak di teli ti dalam penelitian ini. Secara umum, kematangan karir siswa di SMK tergolong tinggi diketahui dari mean hipotetik(75)>mean empirik (90,79)serta kematangan karir tergolong tinggi diketahui dengan mean hipotetik (82,5)< mean empirik (109,46).

Kata kunci : Kemandirian,dan kematagan karir

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN INDEPENDENCE AND CAREER MATURITY OF CLASS XII STUDENT OF SMKN 2 PANYABUNGAN

BY:

YUSDIANA RIZKIAH

NPM: 15,860,0363

This study aims to see the relationship between independence and career maturity of SMKN 2 Panyabungan calss XII student. This research is a quantitative correlation study. The sample in this study amoundted to 70 students who were at SMKN 2 Panyabungan. Sampling the data correlation method used in this research is the scale method. The scale used is the independence scale and the career maturity scale. The data analysis methodused is the product moment correlation analisys, with a value of $F = 9,009$ with a significant $P = 0,001 < 0.005$. Independence contributes to career maturity = 0.169 (16.9%). While the remaining 83.1% is a contribution from other factors not examined in this study Generally. The career maturity of student SMK is classified as high which is know from the hypothetical mean (75) > the empirical mean (90,79) and the high career maturity is known by the hypothetical mean(82.5),< empirical mean (109.46).

Keywords: Independence, careergoal

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat teoritis	7
2. Manfaat praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Remaja	8

a. Definisi Remaja.....	8
b. Tugas Perkembangan Pada Remaja	10
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Terhadap Pendidikan	11
B. Kematangan Karier	12
a. Pengertian Kematangan Karier	12
b. Tahapan Perkembangan Kematangan Karier.....	14
c. Aspek Kematangan Karier.....	17
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Karier	21
e. Kematangan Karier Pada Remaja	26
C. Kemandirian.....	27
a. Pengertian Kemandirian	27
b. Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Perkembangan Kemandirian.....	28
c. Aspek-aspek Kemandirian.....	29
d. Kemandirian Remaja	30
D. Hubungan Kemandirian Dengan Kematangan Karier Pada Remaja	30
E. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional Kemandirian.....	34
D. Definisi Operasional Kematangan Karier	35

1. Populasi Penelitian.....	36
2. Sampel Penelitian.....	36
F. Metode Dan Alat Pengumpulan Data.....	36
G. Validitas, Seleksi Item dan Realibilitas.....	39
H. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	43
B. Persiapan Penelitian	49
C. Pelaksanaan Penelitian.....	53
D. Analisis Dan Hasil Penelitian	54
1. Uji Validitas dan Realibilitas	54
2. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sistem pendidikan menengah di Indonesia dengan kekhususan yang bertujuan untuk menciptakan dan mempersiapkan lulusannya untuk Siap bekerja pada bidang tertentu. Namun kenyataannya tidak sedikit remaja lulusan SMK yang malah menjadi pengangguran setelah lulus. Mereka masih bingung dengan tujuannya setelah lulus sekolah nanti. Kebingungan ini disebabkan karena banyak di antara siswa yang tidak memiliki kematangan karier. Mempersiapkan karier merupakan salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya (Havigurst, dalam Hurlock, 1990).

Pengangguran pada remaja siswa SMK seharusnya dapat dikurangi Jika saja siswa SMK telah memiliki kematangan karier sejak duduk di bangku sekolah sehingga mereka mampu merencanakan dan mempersiapkan karier untuk masa depannya. Mempersiapkan karier merupakan salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya (Havigurst, dalam Hurlock, 1990). Untuk dapat memilih dan mempersiapkan karier mereka secara cepat, dibutuhkan kematangan karier. Super (dalam Taganing, 2006) mendefinisikan kematangan karier sebagai keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Rendahnya kematangan karier akan menyebabkan

kesalahan dalam mengambil keputusan, termasuk kesalahan dalam melanjutkan pendidikan.

Menurut Super dalam (Brown, 2002) ada beberapa tahap dalam kematangan karier berdasarkan usianya, yaitu tahap perkembangan (4-13 tahun), eksploitasi (14-24 tahun), pembentukan (24-44 tahun), pemeliharaan (45-65 tahun) dan penurunan (lebih dari 65 tahun). Berdasarkan tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh Super tersebut, remaja menduduki tahap eksploitasi.

Pada tahap eksploitasi ini remaja diharapkan dapat mengetahui dan mengenal dirinya sendiri dan karier yang sesuai dengan dirinya (Brown, 2002). Dalam hal ini peserta didik SMK harus memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi minat dan bakat yang dimiliki, mengidentifikasi hambatan-hambatan ketenagakerjaan, menjelaskan strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan ketenagakerjaan, menempatkan sumber daya dalam mendapat pekerjaan, dan meneliti tren pekerjaan (Sudria, 2006).

Kematangan karier seseorang dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang menurut Super (dalam Osipow, 1996) kematangan karier dipengaruhi oleh faktor biososial, karakteristik kepribadian, vokasional, lingkungan dan prestasi individu. Salah satu faktor kepribadian yang berhubungan dengan kematangan karier adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan persepsi seseorang bahwa seseorang tersebut mampu untuk melakukan sesuatu yang penting untuk mencapai tujuannya. Hal ini mencakup

perasaan mengetahui apa yang harus dilakukan dan juga secara emosional mampu untuk melakukannya.

Kematangan karier juga dipengaruhi oleh kemandirian siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Steinbreg (2002) bahwa kemampuan individu untuk bertindak dan memutuskan suatu sendiri disebut dengan kemandirian. Menurut Basri (1955) kemandirian berasal dari kata "mandiri", yang dalam bahasa Jawa berarti berdiri sendiri. Dalam arti psikologi, kemandirian mempunyai pengertian dimana keadaan dalam kehidupan seseorang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Kemampuan tersebut hanya akan diperoleh jika seseorang mampu untuk memikirkan secara seksama tentang sesuatu yang kebijakan dan keputusannya baik dari strategi manfaat atau kerugian yang akan dialaminya, Siswoyo (Zakiyah, 2000) mendefinisikan kemandirian sebagai suatu karakteristik individu yang mengaktualisasikan dirinya, mencari dirinya optimal mungkin dan meminimalisir ketergantungan.

Menurut Masrun (1996) kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atau dorongan diri sendiri beasiswa unggulan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original atau kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Mandiri adalah dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan atau perbuatan nyata guna

menghasilkan barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan sesamanya (Antonius, 2002).

Perkembangan kemandirian individu sesungguhnya merupakan perkembangan hakikat manusia. Kemandirian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu gen atau keturunan orang tua, sistem pendidikan sekolah, sistem kehidupan di masyarakat serta peran orang tua dimana didalamnya terdapat kebutuhan asuh, kasih dan asa dan ikatan antara orang tua dan anak. Dengan demikian kemandirian yang dimiliki adalah kemandirian yang utuh (Ali, 2008).

Kemandirian pada remaja dapat ditunjukkan dengan bertingkah laku sesuai dengan keinginannya, dapat mengambil keputusan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan tingkah lakunya sendiri (Steinbreg, 2002). Remaja yang memiliki kemandirian dapat membuat suatu keputusan yang tepat dan tidak mudah dipengaruhi orang lain.

Remaja yang tergantung dengan orang lain menyebabkan remaja tidak percaya diri, Mudah terpengaruh orang lain dan selalu ragu-ragu dalam mengambil keputusan (Mappiare, 1982). Mappiare (1982) menambahkan bahwa kemandirian adalah kemampuan dalam mempersiapkan diri ke arah pekerjaan, berusaha untuk tidak selalu tergantung pada orang tua dan orang lain serta mampu memilih.

Kemandirian merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan anak mencapai masa depan termaksud dalam menentukan jurusan sesuai dengan keinginannya. Oleh karena itu, kemandirian merupakan hal yang penting dalam

membuat suatu keputusan mengenai karier di masa depan. Remaja yang mandiri dapat membuat suatu keputusan tanpa mudah dipengaruhi oleh orang lain (Steinberg, 2002). Remaja yang mandiri dapat membuat suatu keputusan dan hal ini akan menunjukkan kematangan karier dari remaja tersebut.

Karena peneliti melihat rata-rata siswa yang sekolah di SMKN2 Panyabungan banyak yang pengangguran dan sesuai dengan jurusan yang mereka miliki mereka berpikir bahwa mereka bisa bekerja sesuai dengan jurusan mereka yang mereka pelajari disekolah tanpa harus mengikuti perkuliahan atau melanjutkan study nya kejenjang berikut nya dan mereka berpikir bahwa dengan tanpa kuliah dan membuka suatu usaha dengan modal dan kemampuan yang mereka miliki mereka akan jauh lebih sukses dibandingkan harus mengejar gelar sarjana.

Melihat pentingnya mengetahui hubungan antara kemandirian, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang ” Hubungan Antara Kemandirian Dengan Kematangan Karier Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Panyabungan”.

B. Identifikasi Masalah

Melihat masih banyaknya lulusan SMK yang menjadi pengangguran, maka saat duduk di bangku sekolah seseorang harus dapat merencanakan kematangan karier yang secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain. Dalam perencanaan karier dibutuhkan kematangan karier. Kematangan Karier adalah

kemampuan individu untuk memenuhi tugas perkembangan karier dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan yang dijalani (Super, dalam Putri, 2012).

Kematangan karier seseorang dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang menurut Super (dalam Osipow, 1996) kematangan karier dipengaruhi oleh faktor biososial, karakteristik kepribadian, vokasional, lingkungan dan prestasi individu.

Kematangan karier juga dipengaruhi oleh kemandirian siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Steinbreg (2002) bahwa kemampuan individu untuk bertindak dan memutuskan suatu sendiri disebut dengan kemandirian.

Perkembangan kemandirian individu sesungguhnya merupakan perkembangan hakikat manusia. Kemandirian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu gen atau keturunan orang tua, sistem pendidikan sekolah, sistem kehidupan di masyarakat serta peran orang tua dimana didalamnya terdapat kebutuhan asuh, kasih dan asa dan ikatan antara orang tua dan anak. Dengan demikian kemandirian yang dimiliki adalah kemandirian yang utuh (Ali, 2008).

C. Batasan Masalah

Banyak faktor-faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk ditindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana, maupun jangkauan peneliti sehingga dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindaklanjuti. Peneliti membatasi masalah dengan menjelaskan tentang hubungan kemandirian dengan

kematangan karier siswa kelas XII SMK Negeri 2 Panyabungan, dengan jumlah sampel 350 dan populasi nya 70 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat Apakah ada hubungan antara kemandirian dan kematangan karier pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kemandirian dengan kematangan karier pada siswa kelas XII SMK Negeri 2 Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kemajuan atau pengembangan ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kemandirian dan kematangan karier pada remaja.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada sekolah mengenai tingkat kemandirian dan kematangan karier yang dimiliki siswa-siswa sekolah tersebut, sehingga diharapkan dapat berguna dalam pembinaan siswa-siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

a. Definisi Remaja

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang berusia 15-18 tahun berada pada remaja. Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak bisa juga disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa.

Remaja merupakan masa peralihan antara masa dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun sampai 21 tahun. Menurut psikologi, remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun. Masa remaja dimulai pada perubahan fisik yang cepat, penambahan berat dan tinggi badan yang dramatis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pemasaran buah dada. Perkembangan pinggang dan kumis, dan dalam nya suara. Pada perkembangan ini, Pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol (pemikiran semakin logis, abstrak dan identitas) dan semakin banyak menghabiskan waktu dilaur keluarga.

Dilihat dari bahasa Inggris “*teenanger*” remaja artinya yakni manusia berusia belasan tahun. Dimana usia tersebut merupakan perkembangan untuk menjadi dewasa oleh sebab itu orang tua dan pendidik sebagai bagian masyarakat

yang lebih berpengalaman memiliki peran penting dalam membantu perkembangan remaja menuju kedewasaan . Remaja juga berasal dari bahasa latin “*adolen sence*” yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Harlock, 1992). Remaja memiliki tempat di antara anak-anak dan orang tua. Seperti yang telah dikemukakan oleh Moks, Dkk (1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum status dewasa. Dan tidak lagi memiliki status anak.

Menurut Sri Ruminni & Siti Sundari (200:53) masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami masa perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Sedangkan Zakiah Darajat (1990: 23) remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa dalam masa ini anak mengalami pertumbuhan dan masa perkembangan fisik maupun dan perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak baik bentuk badan ataupun cara berpikir atau bertindak , tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Hal senada di ungkapkan oleh Santrock (2003:26) bahwa remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis ,kognitif dan sosial emosional. Batasan usia remaja yang digunakan oleh para ahli adalah 12 hingga 21 tahun.

- Masa remaja awal , 12 - 15 tahun.
- Masa remaja pertengahan, 15- 18 tahun.

- Masa remaja akhir, 18 – 21 tahun.

Tetapi Monks , Knoers dan Hadinoto membedakan masa praremaja 10-12 tahun masa-masa remaja pertengahan 15–18 tahun masa remaja akhir 18–21 tahun (Deswita, 2006:192). Definisi yang dipaparkan oleh Sri Rumini dan Siti Sundari, Zakiah Darajat, dan Santrock tersebut menggambarkan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan rentang usia antara 12–22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik atau pematangan fisik maupun psikologis.

b. Tugas Perkembangan Pada Remaja

Masa remaja merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Pada masa ini remaja dituntut mencari identitas dirinya dengan melakukan tugas-tugas perkembangannya Menurut Desmita (2012) ada beberapa tugas perkembangan remaja yaitu:

- a. Meningkatkan wawasan dan keagamaan dan meningkatkan religiositas
- b. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- c. Mengembangkan keterampilan dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- d. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etika pedoman dalam bertingkah laku.
- e. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.

- f. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- g. Memilih kesiapan karier sesuai minat dan kemampuannya.
- h. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya baik laki-laki maupun perempuan
- i. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif.
- j. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria dan wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Terhadap Pendidikan

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi sikap remaja dalam memproses pembelajaran diantaranya adalah teman sebaya ,orang tua, guru-guru dan sekolah.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi sikap remaja terhadap pendidikan (Monks, 1999):

- a. Sikap terhadap teman sebaya: non orientasi atau kerja.
- b. Sikap orang tua: pendidik sebagai batu loncatan ke arah mobilitas sosial sesuatu kewajiban karena hukum.
- c. Nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis
- d. Sikap terharap guru-guru, disiplin, serta kewajiban akademis/
- e. Keberhasilan dalam berbagai Ekstrakurikuler.
- f. Dukungan sosial dan teman-teman sekelas.

B. Kematangan Karier

a. Pengertian Kematangan Karier

Ada banyak definisi atau pengertian mengenai kematangan karier. Cirtes (Her & Cramer, 1979) mendefinisikan kematangan karier sebagai salah satu kesesuaian antara sikap dan perilaku baru individu yang nyata dengan sikap perilaku individu yang diharapkan pada rentang usia tertentu pada setiap fase perkembangan. Setiap individu selalu memiliki harapan tentang gambaran masa depan tentang kariernya. Gambaran tersebut didapatkan dari berbagai sumber, misalkan potensi, minat, bakat, lingkungan sekitar, dan bimbingan pihak tertentu seperti orang tua dan guru. Disisi lain, lingkungan terdekat individu (misalkan keluarga) juga memiliki harapan karier terhadap individu tersebut. Ketika harapan harapan tersebut ditindaklanjuti dengan berbagai usaha untuk mewujudkannya, maka individu tersebut telah memiliki kematangan karier. Selain itu, kematangan karier juga menunjukkan ada atau tidaknya gambaran karier masa depan pada individu yang sesuai dengan realitas (minat dan bakat).

Savickas (Creed & Patton, 2003) menyatakan bahwa kematangan karier juga dapat dimaknai sebagai suatu kesiapan seseorang mencari informasi mengenai karier dan rencana sekolah lanjut sesuai dengan usianya. Selain itu, kematangan karier juga ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait dengan persiapan karier.

Brown & Brooks (1996) kematangan karier merupakan kemampuan individu untuk mencapai karir sinkron menggunakan termin perkembangan

karirnya. Kematangan karir bisa didefinisikan menggunakan membandingkan tugas perkembangan yang dilaluinya menggunakan tugas perkembangan dalam usia tersebut. Selain itu, kematangan karir mengacu dalam kemampuan individu buat menuntaskan & menguasai tugas pada karirnya.

Sedangkan Super (Coertse & Schepers, 2004) mendefinisikan kematangan karier sebagai suatu keberhasilan yang didapatkan individu ketika dapat menyelesaikan tugas perkembangan karier yang khas. Kematangan karier dimaknai sebagai kemampuan individu untuk membuat pilihan serta keputusan karier yang tepat dan realistis.

Yost & Corbishly (Sudjani, 2014) mendefinisikan bahwa kematangan karier adalah keberhasilan dan kesuksesan individu dalam melakukan negosiasi terhadap tugas-tugas perkembangan dalam mempersiapkan karier serta mengambil keputusan yang sesuai dengan usia (*age-appropriate*) dan tahapan (*stage-appropriate*). Sedangkan dalam perspektif psikologi, kematangan karier dapat dimaknai sebagai upaya individu dalam membandingkan sumber daya individu yang meliputi sumber daya kognitif dan afektif untuk menyelesaikan tugas perkembangannya saat ini dengan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam rangka mempersiapkan karier dimasa depan (Savickas & Super, 1996).

Berdasarkan definisi dan penjelasan yang dirumuskan bahwa kematangan karier adalah suatu tahapan perkembangan karier individu yang ditandai oleh adanya persiapan untuk meraih masa depan. Persiapan yang dilakukan tersebut

meliputi mencari informasi karier, memahami diri dalam menelusuri bakat dan minat, memilih karakter dimasa depan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai karier yang sesuai. Pada konteks remaja yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan, kematangan karier diwujudkan dalam pemilihan jurusan sekolah pada Sekolah Tinggi berikutnya.

b. Tahapan Perkembangan Kematangan Karier

Kematangan karier memiliki beberapa tahapan perkembangan. Menurut Super (Winkel & Hastuti, 2006) merumuskan tahapan perkembangan karier dibagi dalam lima fase, yaitu:

1. Fase Pengembangan (*growth*), yaitu sejak lahir sampai kurang lebih usia 15 tahun, ketika anak-anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri.
2. Fase eksploitasi (*eksploitation*), yaitu sejak seseorang berusia 15 sampai dengan Usia 24 tahun, ketika seseorang mulai memikirkan berbagai alternatif jabatan dan bidang pekerjaan, namun belum mengambil keputusan yang mengikat dan bulat.
3. Fase Pemantapan (*establishment*), yaitu sejak seseorang berusia 25 tahun sampai dengan 44 tahun, dengan ciri-ciri usaha tekun untuk memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karier tertentu.

4. Fase Pembinaan (*maintenance*), yaitu sejak seseorang berusia 45 tahun sampai 64 tahun ketika seseorang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatan dan pekerjaannya.
5. Fase Kemunduran (*decline*), yaitu ketika seseorang memasuki masa pensiun harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan jabatannya. Biasanya pada masa ini diikuti *Post Power Syndrome*.

Ginzberg (Rice, 1993) juga membagi tahapan-tahapan kematangan karier menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap fantasi. Tahap fantasi ini terjadi pada individu sebelum menginjak usia 11 tahun. Cirinya adalah anak membayangkan karier dan jenis pekerjaan yang dicita-citakan di masa depan. Bayangan ini tanpa disertai dengan perhatian akan kebutuhan, kemampuan, pendidikan, peluang kerja, kesehatan kerja, dan pertimbangan realistis lainnya guna mencapai karier dan jenis pekerjaan yang dicita-citakan tersebut.
2. Tahap tentatif. Tahap tentatif ini terjadi pada individu pada usia 11 tahun sampai 17 tahun. Tahap tentatif terdiri dari empat fase, yaitu:
 - a. Fase minat (usia 11 tahun sampai 12) tahun. Pada fase ini individu yang telah mengajak masa remaja mencoba untuk menyadari minat dan bakatnya. Kesadaran akan minat dan bakatnya digunakan sebagai pertimbangan untuk membuat pilihan rencana studi dan kerja.
 - b. Fase kemampuan (usia 13 tahun sampai 14 tahun). Pada fase ini, seorang remaja mulai menyadari akan imbalan yang akan diperoleh, syarat yang harus dipenuhi pada setiap pekerjaan, dan persiapan yang berbeda bagi

- setiap pekerjaan, serta melakukan evaluasi terhadap kemampuan dirinya dalam menentukan tujuan studi lanjut dan karier.
- c. Fase nilai (usia 15 tahun sampai 16 tahun). Fase ini memiliki ciri ketika seorang remaja melakukan usaha untuk menyesuaikan antara persyaratan dan kualifikasi yang diperlukan ketika bekerja kelak dengan minat, bakat, kemampuan, kapasitas, dan nilai pribadi yang dimilikinya.
 - d. Fase transisi (usia 17 tahun). Remaja mengalami peralihan dari fase tentatif menuju fase realistis. Fase transisi ini sebagai respons terhadap pengaruh dan tekanan dari sekolah, teman, dan orang tua. Pada usia tersebut, remaja juga semakin mendekati masa depannya. Sehingga sekolah dan orang tua sudah menumbuhkan harapan pekerjaan yang akan dicapai oleh remaja.
3. Tahap realistis. Tahapan realistis ini terjadi pada individu sejak usia 17 tahun. Pada tahap ini, seorang individu sudah mempertimbangkan studi lanjut dan kardus dengan pertimbangan yang sangat kompleks. Tahapan ini dibagi menjadi tiga periode, yaitu:
- a. Eksploitasi. Periode ini terjadi pada usia 17 tahun sampai usia 18 tahun. Pada periode ini, remaja berusaha mencari informasi karier secara intensif sebagai bekal guna memilih karier.
 - b. Kristalisasi. Periode ini terjadi pada usia 19 tahun sampai usia 21 tahun. Pada periode ini, remaja sudah mulai mengerucutkan atau fokus pada pandangan dan pilihan kararnya serta menumbuhkan komitmennya guna mencapai rencana karena tersebut.

- c. Spesifikasi. Periode ini terjadi pada mulai usia 21 tahun. Pada periode ini, seorang remaja sudah memiliki gambaran karier yang jelas dan menggunakan sumber dayanya untuk mencapai rencana karirnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai tahapan kematangan karier, dapat disimpulkan bahwa tahapan perkembangan karier sudah mulai sejak masa anak-anak, Ketika seorang anak mulai memiliki keinginan untuk bekerja di masa depan meskipun belum mampu mengembangkan sumber daya yang dimiliki, peluang kerja, dan persaingan kerja. Menginjak masa remaja awal, seseorang sudah mulai Mencoba memahami dan bakatnya. Konsekuensinya, ketika masa remaja madya, remaja sudah merumuskan rencana karier dengan mencari informasi, terlebih lagi ketika remaja menduduki bangku Sekolah Menengah Kejuruan yang sudah di jurusan, serta mempersiapkan dirinya mengelola sumber daya yang dimiliki ini dengan memilih jurusan sekolah lanjut (kuliah) setelah lulus dari SMK. Ketika remaja akhir, seseorang sudah mulai mengelola sumber daya yang dimilikinya guna mencapai karier yang telah direncanakannya.

c. Aspek Kematangan Karier

Super (Savickas, 2001) mengemukakan terdapat empat aspek penyusun kematangan karier remaja, yaitu:

1. Perencanaan, yaitu kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karier serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut.

2. Eksplorasi, yaitu individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan dan studi lanjut khususnya.
3. Kompetensi informasional, yaitu individu dengan kompetensi yang berkembang dengan baik memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan informasi tentang studi lanjut dan karier yang dimiliki untuk dirinya, serta mulai mengristalisasi kan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.
4. Pengambilan keputusan, yaitu individu mengetahui apa yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan karier, kemudian membuat pada studi lanjut dan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

Di sisi lain, Crites (Kurniati, Putri, Raharjo, Muluk, & Rifamutea, 2006) juga mengemukakan bahwa kematangan karier terdiri dari aspek sikap dan kompetensi. Aspek sikap kematangan karier mengungkapkan perasaan-perasaan, reaksi subjektif, dan kecenderungan individu dalam memilih karier memasuki dunia kerja. Ada lima kontruk sikap kematangan karier:

1. Keterlibatan dalam proses pemilihan karier, yaitu segala hal yang ada di dalam dan di luar seseorang yang bisa terlibat dalam pengambilan keputusan seseorang untuk memilih jurusan studi lanjut dan pekerjaan di masa depan, misalkan nilai mata pelajaran yang menjadi kesukaannya, minat dan bakatnya, proses belajar seseorang selama sekolah.

2. Orientasi terhadap pekerjaan, yaitu Seberapa jauh seseorang memikirkan pekerjaan sedini mungkin dan mengarahkan segala aktivitas pembelajaran untuk meraih pekerjaan yang telah diinginkan, misalkan memahami minat seseorang terhadap salah satu bidang jurusan kuliah dan pekerjaan, menjalani psikotes, Apakah sudah memiliki gambaran karier meskipun masih duduk dibangku SMK atau belum.
3. Kemandirian dalam pembuatan keputusan karier, yaitu Seberapa jauh seseorang dapat bersikap Mandiri dan tidak terpengaruh faktor eksternal dalam memilih jurusan studi lanjut dan pekerjaan di masa depan, misalkan seseorang tidak semata-mata patuh dan taat kepada orang tua sehingga kulit yang tidak terpaksa, tidak terpengaruh teman dekat dalam pengambilan jurusan dan kuliah dimana, berpedoman pada ketertarikannya dan bapaknya sendiri untuk memilih jurusan dan pekerjaan.
4. Konsep yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, yaitu suatu standar yang digunakan dalam mengambil keputusan ketika memilih jurusan studi lanjutan memilih karier di masa depan, misalkan jurusan kuliah yang akan diambil harus sesuai dengan minatnya.
5. Konsepsi terhadap proses pemilihan karier, yaitu Seberapa jauh seseorang suka terhadap jenis-jenis pekerjaan yang dipilihnya yang di kontestan pada realitas, misalkan Bagaimana jika seseorang diterima di jurusan yang bukan minatnya, tujuan kuliah, resepsinya terhadap pekerjaan dan jurusan kuliah.

Aspek kompetensi kematangan karier terdiri dari 5 konstruksi yaitu:

1. *Self Appraisal*, yaitu aspek mengenal diri sendiri, ini mengungkap kemampuan individu Dalam memperkirakan kekuatan dan kelemahan serta minat dan bakat.
2. *Occupational Information*, yaitu aspek mengenal pekerjaan, ingin mengungkap kemampuan individu memahami jenis-jenis pekerjaan secara luas serta deskripsi tugas dan profil dari setiap pekerjaan.
3. *Goal Setting*, yaitu aspek memilih karier, ingin mengungkap kemampuan individu dalam memilih karier yang paling tepat sehingga menemukan kepuasan dan keberhasilan bagi individu tersebut.
4. *Planing*, yaitu aspek perencanaan, ingin mengungkapkan kemampuan individu dalam merencanakan dengan benar benar langkah-langkah yang harus diikuti baik dalam mempersiapkan diri dalam memasuki karier maupun dalam meningkatkan karier.
5. *Problem Solving*, yaitu aspek pemecahan masalah, ingin mengungkap kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah terkait perkembangan karier.

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek kematangan karier tersebut, dapat disimpulkan bahwa kematangan karier memiliki beberapa aspek, yaitu aspek perencanaan, pencarian informasi, menyesuaikan kemampuan dengan informasi karier yang didapatkan, dan pengambilan keputusan untuk menentukan jenis karier.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Karier

Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karier menurut Patton dan Creed (2003) yaitu sebagai berikut :

a. Komitmen terhadap karier

Komitmen perilaku seseorang yang telah menunjukkan bahwa individu membaktikan waktu lebih banyak dalam pengembangan keahliannya

b. Nilai kerja

Mengukur pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, cara memperoleh pekerjaan, dan kesuksesan dalam peran pekerjaan serta dalam dunia pekerjaan.

c. Harga diri

Segala sesuatu yang berhubungan dengan seseorang, selalu mendapat penilaian berdasarkan criteria dan standar tertentu.

d. Efikasi diri

Berkaitan dengan bagaimana seseorang merasa mampu untuk melakukan sesuatu hal.

e. Gender

Sejak lahir seseorang sudah ditentukan peran dan atribut gender-nya masing-masing. Jika seorang lahir laki-laki maka diharapkan dan dikondisikan untuk berperan sebagai laki-laki. Sebaliknya jika seorang lahir sebagai perempuan maka diharapkan dan dikondisikan untuk berperan sebagai perempuan.

f. Kemandirian memutuskan pilihan karier

Kemandirian seseorang membuat pilihan pekerjaan yang sesuai minat, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah.

Sedangkan menurut Ginzberg (Fuhrman, 1990) ada tiga faktor yang mempengaruhi kematangan karier, yaitu:

1. Faktor realitas

Individu mendapat tekanan dan penghargaan dari lingkungan untuk membuat keputusan mengenai komitmen terhadap pekerjaan.

2. Proses pekerjaan

Jenis dan lama pendidikan atau pelatihan yang ditempuh juga dapat mempercepat atau menghambat perkembangan karier individu.

3. Faktor Individual

Stabilisasi emosi, penggunaan proses kognitif operasional formal dan kemampuan berkontribusi secara signifikan dalam perkembangan karier dan nilai individu.

Menurut Rice (1993), terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan karier individu, yaitu:

1. Orang tua

Orang tua merupakan *role model* bagi anak. Harapan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi minat, aktivitas dan nilai pribadi anak, yang kemudian mempengaruhi pemilihan karier anak.

2. Teman sebaya

Orang tua dan teman sebaya berpengaruh kuat dalam pemilihan karier individu. Teman sebaya juga berpengaruh terhadap pemilihan karier, karena teman memperkuat aspirasi orang tua karena Individu memiliki lingkungan pergaulan yang memiliki tujuan yang konsisten dengan orang tua.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan. Di sekolah, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari guru yang kemudian memengaruhi cara siswa merencanakan pendidikan lanjutnya di akhir masa SMK.

4. Gender

Remaja dipengaruhi secara kuat oleh penghadapan sosial untuk memilih tipe pekerjaan sesuai dengan peran laki-laki dan perempuan. Perempuan terbatas dalam memperoleh kesempatan dan kategori pekerjaan yang layak didapaknya. Sebagian besar perempuan, terutama yang tingkat pendidikannya rendah, tidak terlalu termotivasi untuk memilih karier jangka panjang, bahkan sebagian perempuan bekerja sebelum menikah sampai saat setelah mereka untuk membantu keuangan keluarga.

5. Inteligensi

Inteligensi sangat penting untuk pemilihan karier karena intelegensi berkaitan dengan kemampuan individu untuk membuat keputusan dan intelegensi berkaitan dengan tingkat apresiasi.

6. Bakat dan Kemampuan Khusus

Setiap pekerjaan membutuhkan bakat dan kemampuan yang berbeda. Bahkan sangat penting karena memungkinkan individu untuk mencapai keberhasilan dalam bekerja.

7. Minat

Minat merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan karier. Minat berkaitan dengan bidang dan tingkat pilihan karier.

8. Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi dan latar belakang budaya seluruh mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman remaja mengenai pilihan karier.

9. Proses dan Nilai

Remaja menginginkan pekerjaan yang sederhana karena terlihat memiliki prestise yang tinggi. Nilai diklasifikasikan menjadi tiga yaitu orientasi individu, orientasi penghargaan ekstrinsik dan orientasi ekspresi diri. Pemilihan karier sebagian tergantung pada nilai yang menuntut pertumbuhan individu lebih penting. Karier remaja dipengaruhi oleh bidang minat begitu pula dalam memilih jurusan yang ada di studi lanjut. Maka dari itu, faktor minat dalam diri individu itu

sendiri yang sebenarnya faktor utama dalam menentukan jurusan lengkap di masa mendatang.

Banyak peserta didik yang masih belum memiliki kematangan karier meskipun jurusan yang diambil ketika menjalani pendidikan SMK merupakan pilihannya sendiri. Sehingga menyebabkan ke tidak jelasan gambaran masa depan baik dalam memutuskan jurusan kuliah maupun memutuskan jenis pekerjaan yang akan diambil kelak. Permasalahan terbanyak yang terjadi pada peserta didik adalah masih adanya kebingungan dalam memilih pendidikan tinggi dan menentukan karier meskipun sebelum peserta didik diterima di SMK, beberapa sekolah memberlakukan sistem tes potensi akademik dan tes minat untuk seleksi dan pemerataan peserta didik.

Kematangan karier yang rendah tersebut salah satunya disebabkan oleh minimnya referensi bentuk pekerjaan yang ada dalam pikiran peserta didik. Konsep pekerjaan yang ada dalam pikiran peserta didik hanya berkisar pada pekerjaan tertentu saja, misalkan programer, arsitek atau Insinyur guru dan dosen. Padahal, masih ada banyak lagi jenis pekerjaan yang dapat dipilih berdasarkan minat dan bakat peserta didik.

Permasalahan kematangan karier ini juga. Selain itu, pola pikir yang kurang fleksibel juga turut mempengaruhi kematangan karier. Mereka masih terpaku pada pemikiran bahwa jurusan yang paling luas menyediakan lapangan pekerjaan dan lebih laku adalah jurusan dari sekolah SMA Di sisi lain, mereka juga belum memiliki konsep yang jelas tentang karier masa depan mereka

sehingga menimbulkan kesenjangan yang ada pada akhirnya menyebabkan rendahnya motivasi belajar.

Permasalahan kematangan karier ini juga dipengaruhi faktor lain, misalkan banyaknya peserta didik yang kurang memiliki kedekatan dengan orang tua karena orang tua memiliki jam kerja yang lama. Padahal orang tua adalah sumber motivasi belajar. Selain itu, orang tua seharusnya juga berperan sebagai pembimbing, termaksud membimbing anak dalam menentukan jurusan sekolah dan karier dimasa depan. Sehingga, jika kedekatan antara peserta didik dengan orang tuanya rendah, maka akan menyebabkan kematangan karier dan motivasi belajar peserta didik juga rendah.

Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kematangan karier adalah faktor internal (kemandirian, gender, minat, bakat, intelegensi, wawasan kerja, dan nilai) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolahan, lingkungan teman, lingkungan masyarakat tempat tinggal, persaingan kerja, dan status ekonomi).

e. Kematangan Karier Pada Remaja

Siswa SMK berada pada rentan usia 15 – 18 tahun . Berdasarkan teori perkembangan karier Super siswa SMK berada pada tahap Eksplorasi untuk menentukan karier kelak yang akan dipilihnya. Sub ini seorang siswa juga mampu mengembangkan berbagai ide dan gagasan yang berkaitan dengan peluang/kesempatan karier yang ada, minat, nilai-nilai hidup dan perencanaan karier yang

ingin direalisasikan . Tugas-tugas perkembangan karier perkembangan siswa pada sub ini adalah:

- a. Semakin realistis dalam menyikapi pilihan
- b. Mengembangkan minat yang relatif menetap
- c. Mampu merumuskan pilihan karier yang bersifat umum
- d. Memilih informasi mengenai pilihan karier yang diminati
- e. Menyusun rencana yang berkaitan dengan pilihan karier yang diminati
- f. Mengidentifikasi minat dan nilai-nilai kehidupan
- g. Memiliki kesadaran akan adanya hubungan hari ini dan masa depan
- h. Memiliki kesadaran atau kebutuhan yang direalisasikan
- i. Memanfaatkan berbagai sumber yang mengarah pada pilihan karier
- j. memiliki kesadaran akan adanya faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih karier
- k. Memiliki kesadaran akan adanya kemungkinan yang mempengaruhi pilihan karier.

C. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Menurut Erina (2013) kemandirian merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh seseorang dimana tidak bergantung pada orang tua maupun lingkungan luar dan lebih banyak mengandalkan potensi serta kemampuan yang dimiliki. Awal kemandirian individu dimulai pada masa remaja. Pada masa ini, ketergantungan seorang individu terhadap orang tuanya yang merupakan simbol dari masa kanak-kanak mulai terlepas.

Kemandirian merupakan sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri.

Seseorang dikatakan mandiri ketika ia tidak bergantung atau berharap bantuan seseorang untuk membantunya ketika menghadapi masalah yang dihadapinya.

b. Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Perkembangan Kemandirian

Ali dan Asrori (2004) menyatakan ada sejumlah faktor yang sering dihubungkan dengan kemandirian, yaitu sebagai berikut:

a. Gen atau Keturunan Orang Tua

Orang tua yang memiliki sifat mandiri yang tinggi akan menurunkan sifat kemandirian tersebut kepada anaknya. Namun hal ini masih menjadi perdebatan, karena sesungguhnya bukan sifat mandiri yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya melainkan sifat mandiri tersebut muncul karena cara mendidik yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya.

b. Pola Asuh Orang Tua

Cara orang tua mengasuh anaknya akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Orang tua yang terlalu banyak melarang anaknya tanpa disertai dengan penjelasan akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Suasana yang aman dan interaksi keluarga yang baik akan mendorong perkembangan anak. Ketika orang tua sering membandingkan anaknya yang satu dengan yang lainnya

akan berpengaruh kurang baik terhadap kemandirian anak.

c. Sistem Pendidikan di Sekolah

Perkembangan kemandirian remaja akan terhambat jika proses pendidikan di sekolah tidak mengembangkan proses demokrasi, artinya sekolah cenderung tidak memberikan kesempatan kepada remaja untuk berargumentasi. Proses pendidikan yang lebih menekankan pemberian hukuman juga akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Proses pendidikan yang memberikan penghargaan dan suasana kompetisi yang aktif akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemandirian anak.

d. Sistem Kehidupan di Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang aman, tidak menekankan pentingnya hierarki sosial, dan menghargai potensi remaja dalam berbagai bentuk kegiatan akan lebih mendorong perkembangan kemandirian remaja. Namun sistem kehidupan masyarakat yang menekankan pentingnya hierarki sosial, lingkungan masyarakat yang tidak aman dan tidak menghargai potensi remaja dapat menghambat perkembangan kemandirian remaja.

c. Aspek-aspek Kemandirian

Steinberg (2002) Mengemukakan aspek-aspek kemandirian sebagai berikut:

a. Kemandirian Emosional

Aspek ini berhubungan dengan perubahan hubungan kedekatan individu, khususnya pada orang tua. Hubungan orang tua dan anaknya berubah sepanjang kehidupannya. Pada masa remaja, individu tidak terlalu tergantung secara emosional pada orang tua nya dibanding ketika mereka masih anak-anak.

b. Kemandirian Perilaku

Pada aspek ini terdapat kemampuan untuk membuat keputusan sendiri dan selanjutnya melaksanakan keputusan tersebut. Remaja yang mandiri secara perilaku dan meminta pendapat orang lain ketika hal itu sesuai namun tetap membuat keputusan sendiri tanpa dipengaruhi orang lain.

c. Kemandirian Nilai

Pada aspek ini remaja mengetahui mengenai hal yang benar atau salah ,mengenai hal yang penting atau tidak.

d. Kemandirian Remaja

Remaja dalam proses perkembangannya mengalami proses belajar bagaimana menyelaraskan keinginan dan kemampuan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan hubungannya dengan harapan-harapan serta kesempatan yang tersedia dalam masyarakat. Kemandirian remaja tercermin di dalam kemantapan diri keyakinan diri dan jenis pencapaian yang di realisasikan.

D. Hubungan Kemandirian Dengan Kematangan Karier Pada Remaja

Remaja pada masa transisi perkembangan yang dimulai dari usia 10 atau 11 tahun hingga awal usia dua puluhan. Demikian pula siswa-siswi yang sedang

menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berusia 15-18 tahun, dapat digolongkan pada masa remaja . Sebagai siswa SMK dituntut untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki jenjang karier dalam mempersiapkan masa depannya.

Seorang remaja mandiri dapat membuat keputusan sendiri tanpa dipengaruhi orang lain, dapat mengandalkan diri dan bertanggung jawab pada keputusan yang dibuat. Menurut Steinberg (2002) kemandirian merupakan kemampuan individu berperilaku sesuai dengan caranya sendiri. Hill dan Holmbeck (2002) menyatakan bahwa remaja mandiri secara perilaku dapat meminta pendapat orang lain pada waktu yang tepat, mempertimbangkan pilihan-pilihan alternatif berdasarkan penilaiannya sendiri ataupun saran dari orang lain, lalu membuat keputusan yang tepat.

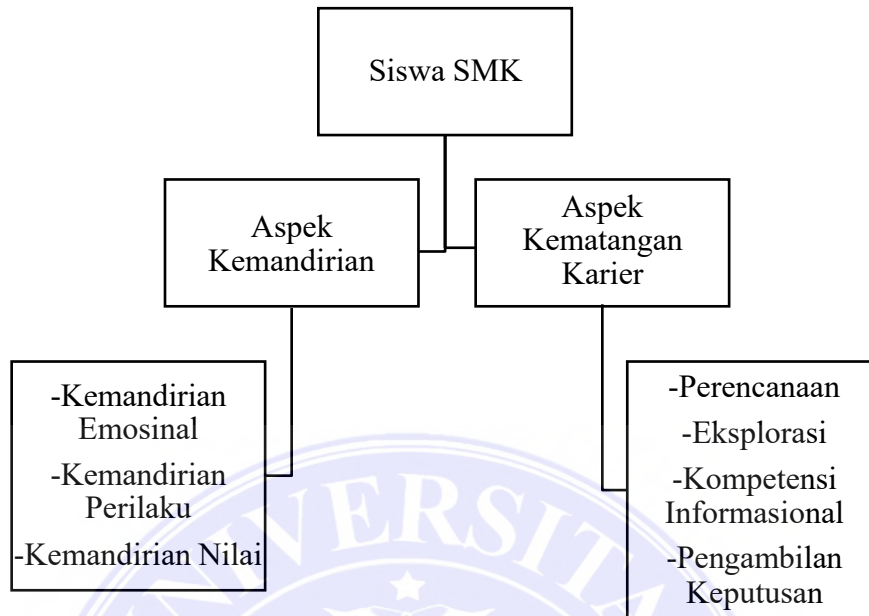
Remaja mandiri kemungkinan akan membuat suatu keputusan dengan mempertimbangkan pilihan-pilihan yang ada dengan baik. Semakin mandiri remaja semakin mampu untuk tidak bergantung secara emosional dengan orang tua, mampu meminta pendapat orang lain dan mempertimbangkan pilihan-pilihan dengan berdasarkan penilaian sendiri, dengan pemikiran objektif lalu membuat keputusan yang tepat. Hal ini menyebabkan, remaja memiliki kemandirian yang tinggi maka akan merasa mampu untuk mengambil sebuah keputusan sendiri dengan pemikiran objektif tanpa bergantung pada orang tua.

Akan tetapi tidak semua orang bisa mandiri (Turner & Turner, 1999). Remaja yang tidak mandiri membutuhkan bantuan dan dukungan orang lain untuk menentukan keputusan dan tindakannya (Turner & Turner, 1999).

Savicks (2001) menyatakan bahwa salah satu yang sulit dilakukan pada masa remaja adalah membuat suatu keputusan terhadap beberapa pilihan karier yang tersedia. Menurut Super (dalam Winkel, 2006) kematangan karier merupakan keberhasilan individu dalam melakukan tugas-tugas perkembangan karier yang khas dari tahap perkembangan tertentu. Savicks (2001) menjelaskan bahwa individu akan matang atau siap untuk membuat keputusan karier didukung oleh informasi adekuat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan tingkat kemandirian dapat mempengaruhi tingkat kematangan karier seseorang. Ketika seseorang yang mandiri dihadapkan pada pilihan karier, maka ia mampu memilih dan memutuskan tanpa bantuan dan dukungan orang lain sehingga ia memiliki kematangan karier yang tinggi, sedangkan seseorang yang tidak mendapat dukungan dari orang lain maka akan merasa sulit memilih keputusan sehingga ia memiliki kematangan karier yang rendah.

Skema 1 Hubungan antara variabel



E. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan, maka hipotesis peneliti ini “Ada hubungan antara kemandirian dan kematangan karier dimana asumsi semakin tinggi tingkat kemandirian nya semakin tinggi pula tingkat kematangan kariernya”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Tujuan dari peneliti ini adalah menguji hubungan antara dua variabel yaitu kemandirian yang berhubungan dengan kematangan karier siswa SMK Negeri 2 Panyabungan. dengan pendekatan secara kuantitatif, peneliti ini menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan statistika.

B. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas : Kemandirian
2. Variabel Terikat : Kematangan Karier

C. Definisi Operasional Kemandirian

1. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan individu untuk tidak bergantung secara emosional dengan orang tua, dan individu lain serta dapat membuat keputusan dan individu memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

Kemandirian di ukur dengan skala kemandirian yang berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Stainberg (2002) , yaitu kemandirian emosional,

kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Peneliti menggunakan skala kemandirian yang telah diadaptasi secara budaya Indonesia oleh Yunanda (2014). Adaptasi skala ini sudah memenuhi validitas isi dan konstruk. Skor total yang diperoleh merupakan indikasi seberapa tinggi kemandirian yang dimiliki subjek. Semakin tinggi total semakin tinggi juga kemandiriannya, sebaliknya semakin rendah skor nya maka semakin rendah juga total kemandiriannya

Skala kemandirian berdasarkan pada tiga aspek yang dikemukakan oleh Steinberg (2002) yaitu:

a. Kemandirian Emosional

Adanya rasa tanggung jawab pada diri sendiri , tidak bergantung kepada orang tua segalanya.

b. Kemandirian Perilaku

Kemampuan untuk membuat keputusan sendiri tidak terpengaruh dan percaya pada diri sendiri.

c. Kemandirian Nilai

Kemampuan untuk mengetahui yang benar dan salah sesuai dengan keyakinannya.

D.Definisi Operasional Kematangan Karier

Kematangan karier pada remaja merupakan kemampuan remaja untuk merencanakan, mempersiapkan, dan mengambil keputusan karier berdasarkan pemahaman terhadap kemampuan diri dan informasi karier. Kematangan karir

pada remaja peneliti ini di ukur dengan menggunakan skala kematangan karier pada remaja berdasarkan aspek-aspek yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Alvarez (2008) dan Crites (1971) yang terdiri atas perencanaan , eksplorasi , informasi , pengambilan keputusan dan kemampuan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Steinbreg (2002) bahwa kemampuan individu untuk bertindak dan memutuskan sesuatu sendiri disebut kemandirian.

Populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas XII SMK NEGRI 2 Panyabungan pada tahun ajaran 2019/2020. Dengan jumlah populasi 350 dari keseluruhan jumlah kelas XII. Dan yang diteliti hanya dua kelas dengan jumlah sampel 70 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian yang akan diteliti adalah dua kelas.

Adapun pengambilan subjek penelitian berdasarkan subjek Teknik Random Sampling yaitu sekelompok subjek berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu dari populasi sendiri (Hadi, 2002).

F. Metode Dan Alat Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode Teknik *Random sampling*. Skala yang digunakan pada peneliti ini terdiri atas skala kemandirian

dan skala kematangan karier. skala telah diadaptasi oleh Yunanda (2014)

berdasarkan pada tiga aspek yang dikemukakan oleh Steiberg (2002) yaitu:

1. Kemandirian Emosional
2. Kemandirian Perilaku
3. Kemandirian Nilai

Secara keseluruhan skala kemandirian terdiri dari siswa SMK Negeri 2 Panyabungan kelas XII yang terbagi menjadi tiga aspek berdasarkan ranah isinya yaitu aspek kemandirian emosional, aspek kemandirian perilaku dan aspek kemandirian nilai.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah skala yang terdiri dari dua skala. Kedua skala tersebut adalah skala kemandirian dan skala kematangan karier. Menurut Azwar (2001), manfaat yang diperoleh dari penggunaan metode skala adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian dalam jumlah besar.

Skala yang disusun dalam penelitian ini menggunakan metode rating yang dijumlahkan (*method of summated rating*), atau penskalaan model *Likert*. *Summated Rating* merupakan salah satu metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai sikapnya (Azwar, 2007). Dalam skala yang menggunakan metode *summated rating* ini, subjek diminta untuk merespons pernyataan-pernyataan yang dirumuskan secara *favourable* dan *unfavourable* tentang sebuah obyek yakni kemandirian dan kematangan karier.

Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang memihak pada obyek ukur atau yang mengindikasikan tingginya atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak memihak pada obyek ukur atau yang mengindikasikan rendahnya atribut yang diukur. Setiap butir pernyataan memuat empat kategori pilihan jawaban, yaitu, (SS) = Sangat Setuju, (S) = Setuju, (TS) = Tidak Setuju, (STS) = Sangat Tidak Setuju. Kategori jawaban akan diskor 1 – 4 menurut tingkat dukungan dan penolakan isi pernyataan.

a. Pernyataan positif (*favourable*)

Perolehan skor untuk pilihan jawaban adalah:

Sangat Setuju (SS) : memperoleh skor 4

Setuju (S) : memperoleh skor 3

Tidak Setuju (TS) : memperoleh skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : memperoleh skor 1

b. Pernyataan negatif (*unfavourable*)

Perolehan skor untuk pilihan jawaban adalah:

Sangat Setuju (SS) : memperoleh skor 1

Setuju (S) : memperoleh skor 2

Tidak Setuju (TS) : memperoleh skor 3

Sangat Tidak Setuju (STS) : memperoleh skor 4

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan tidak menyediakan jawaban tengah atau netral. Hal ini menurut Hadi (2001), didasarkan pada tiga alasan, yaitu:

- a. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum memutuskan atau memberi jawaban, bisa juga diartikan netral, setuju atau tidak setuju bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang mempunyai arti ganda ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
- b. Tersedianya jawaban tengah menimbulkan kecenderungan menjawab tengah (*central tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
- c. Jika disediakan kategori jawaban tengah, akan banyak menghilangkan data penelitian, karena tidak jelas kecenderungan pendapat subjek, sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat disaring dari subjek.

G. Validitas, Seleksi Item dan Realibilitas

1) Validitas

Dalam pengertian umum, validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya, artinya sejauh mana skala itu dapat mengukur atribut yang akan diukurnya. Azwar (2012) menyatakan untuk mengetahui skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya diperlukan uji validitas. Skala yang memiliki validitas tinggi merupakan skala yang mampu mengungkapkan seluruh aspek yang seharusnya diukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan profesional *judgement*. Pada penelitian ini yang bertindak menjadi profesional *judgement* adalah dosen pembimbing.

Untuk mendukung validitas skala pengukuran, perlu dilakukan prosedur seleksi item dengan cara menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian dari skala pengukuran.

2) Seleksi Item

Seleksi item dilakukan untuk mendapatkan item yang valid sehingga layak digunakan untuk penelitian. Seleksi item ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi item total (r_{ix}) tiap item. Perhitungan koefisien item total akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00. Biasanya, kriteria yang digunakan sebagai batasan item adalah $r_{ix} \geq 0,30$ (Azwar, 2009). Maka dari itu, pada penelitian ini item yang mempunyai $r_{ix} < 0,30$ akan digugurkan.

Item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor item dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara item dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya.

3) Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung arti kecemasan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel tidak akan konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2012). Alat ukur yang memiliki

reliabilitas tinggi adalah alat ukur yang memiliki koefisien korelasi mendekati nilai satu (1,00), begitu sebaliknya semakin mendekati nol (0), maka semakin rendah reliabilitasnya. Analisis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Alpa Cronbach dengan program SPSS *for windows* versi 16.00.

Koefisien reliabilitas yang diperoleh pada skala kemandirian sebelum uji coba adalah sebesar 0.887 dan setelah uji coba sebesar 0,901 Pada skala kematangan karier koefisien yang diperoleh adalah 0,930. Dengan demikian, skala tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien Alpha-Chronbach ≥ 0.600 (Azwar, 2012)

H. Analisis Data

1. Uji Asumsi

- Uji Normalitas

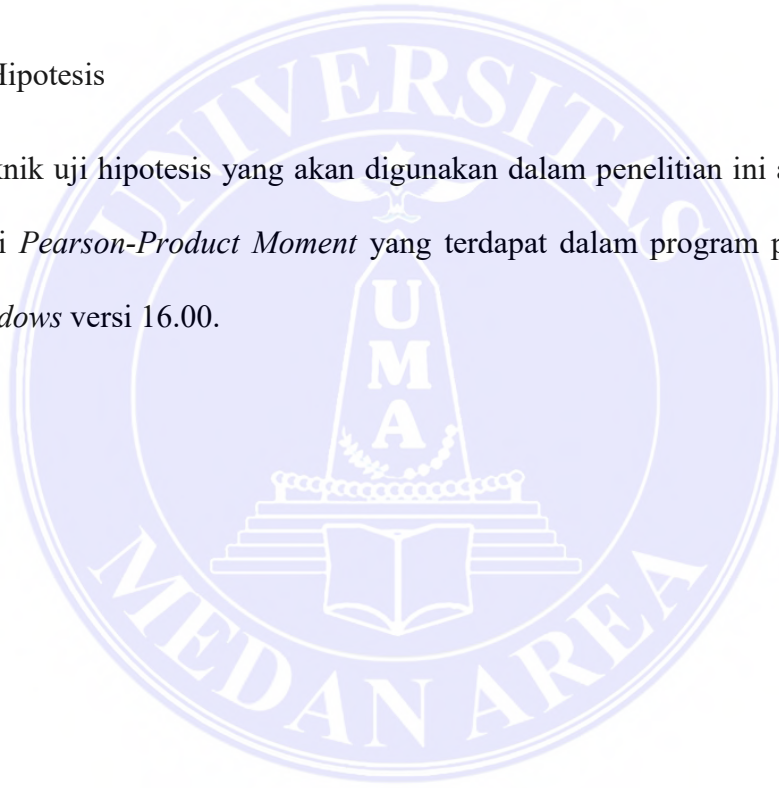
Uji normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS *for windows* versi 16.00. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 ($p > 0.05$) dan sebaliknya jika kurang dari 0.05 ($p < 0.05$) maka data dinyatakan tidak normal (Hadi, 2000).

- Uji Linearitas

Uji linearitas yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Test for Linearity* pada program SPSS *for windows* versi 16.00. Suatu hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$), sementara itu hubungan dinyatakan tidak linear bila nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$) (Hadi, 2000).

- Uji Hipotesis

Teknik uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan korelasi *Pearson-Product Moment* yang terdapat dalam program program SPSS *for windows* versi 16.00.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak yang terkait.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *r product moment* diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian dengan kematangan karir dengan $r_{xy} = 0,412$ dengan $p < 0,001$. Artinya, semakin tinggi kemandirian maka akan semakin tinggi kematangan karir pada siswa.
2. Adanya sumbangan efektif dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 16,9%, artinya kemandirian mempengaruhi kematangan karir sebesar 16,9% selebihnya ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kematangan karir yaitu sebesar 83,1% dari faktor lain. Faktor-faktor lain tersebut ialah factor orang tua,teman sebaya, lingkungan sekolah,gender, intelejensi, bakat dan kemampuan khusus, minat ,social ekonomi,proses dan nilai dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi(rata-rata empirik sebesar 109,46lebih tinggi dari nilai rata-rata hipotetik sebesar 82,5, dimana selisihnya melebihi bilangan satu dengan SD besar 13,805).

3. Kemtangan karir dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi (rata-rata empirik sebesar 109,46 lebih tinggi dari nilai rata-rata hipotetik sebesar 82,5 mana selisihnya melebihi bilangan satu dengan SD sebesar 13,805).

B. Saran

1. Bagi siswa disarankan untuk bisa mempertimbangkan dirinya untuk tetap melanjutkan studinya dan memilih jurusan atau universitas yang diinginkan agar memiliki kenyamanan saat melakukan aktivitas perkuliahan.
2. Bagi Pihak Sekolah agar lebih bisa mengontrol siswa agar bisa memilih perkuliahan yang diinginkan atau iniversitas yang diinginkan dengan memberikan nilai yang sesuai agar siswa tidak kesulitan dalam memasuki universitas tersebut.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa hendaknya menambah atau meninjau dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku kemandirian dengan kematangan karir, sehingga bagi penulis selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sebaiknya melakukan penelitian kualitatif dan memperbanyak sumber dari buku dan juga jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Mohammad Ansori. 2004. *Petunjuk Bagi Guru dan Orangtua*. Bandung: Pustaka Utama.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi ke 3). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Brown, D., & Brooks, L. (1996). *Career choice and development*. (3rd ed). San Fransisco, CA: Jossey-Bass, Inc.
- Brown, D.2002. *Career choice and development*. UAS: A Wiley Imprint.
- Creed, P. A. & Patton, W. (2003). Predicting Two Components of Career Maturity in School Based Adolescents. *Journal of Career Development*. 29 (4): 277-290
- Fuhrman, B.S. 1990. *Adolescence Adolescent 2nd Edition*. London; Scott Foresman Little, Brown Higher Education.
- Gonzalez, M. A. 2008. *Career Maturity: A Priority For Secoondary Education*.
- Harlock, E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniati, M. T., Putri, D. E., Raharjo, W., Muluk, H., & Rifameutia, T. 2006. The Adaption, Validity Test, Amd Reliability Creer Maturity Inventory (CMI) On Jakarta High School Student. *Journal Penelitian Psikologi Nomor 2 Volume 11 Deaember 2006*, 163-177.
- Levinson, E. M., Ohler, D. L., Caswell, S., & Kierwa, K. (1998) Six Approaches To The Assessment of Career Maturity. *Journal of Counseling and Development*, 475-482. DOI: 10. 1002/J.1556-6676.1998.tb02707.x.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi remaja*. Surabaya; Usaha Nasional.
- Monks, F.J, Knoers, A.M.P., dan Haditono, S,R. 1994. *Psikologi Perkembangan : Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Osipow, S.H. & Fitzgerald, L.F. 1996. *Theories of career development*. (4th ed.).
- Rice, F. P. 1993. *The Adolescent, Development, Relatinship, & Culture* (9 edition).
- USA: Allyn & Bacon. *Electromical Journal of Research in Educational Psychology*. ISSN: 1696-2095. Nomor 16, Volume 6 (3), 749-772.

- Santrok, John. W. 2003. *Adolenscence*. Jakarta. Erlangga.
- Savickas, M. L., & Super, C. M. 1966. *The Life-Span, Life Space Approach to Careers*. San Fransisco; Jossey-Bass.
- Sarvickas, M. L. 2001. A Developmental Prespective on Vocational Behaviour. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 49-57. DOI: 10.1023/A:1016916713523.
- Steinbreg, L. & Silk, J.S. 2002. "Parenting Adolescent". dalam *Handbook of Parenting Volume 1: Childrend and Parenting*, Marc H.
- Sudjani. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Kerier Siswa. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung. *Prosidig Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (APTEKINDO) ke-7* (pp.1068-1075). Bandung: FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tanggining, K. N. M., Muluk, H., Retnaningsih., Zuklaida, A., Rifameutia. 2007. Pengaruh *Locus of Control* dan Efikasi diri terhadap kematangan karier siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. 2006. *Bimbingan Karier Di Institusi*. Jakarta: Media Abadi.

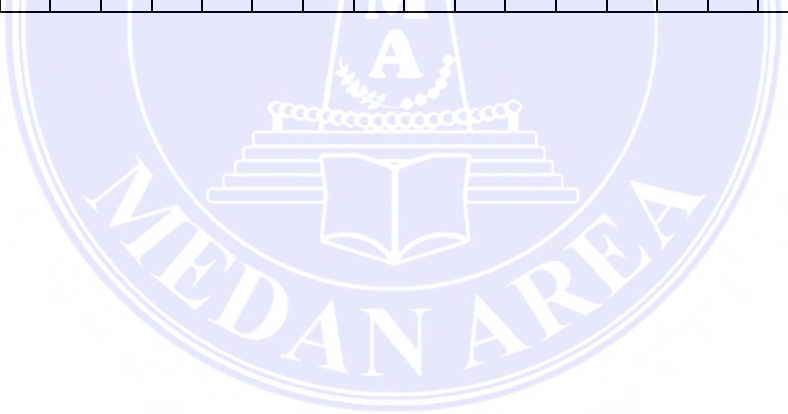


O	SKALA KEMATANGAN KARIR																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	
3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	2	3	2	1	3	3	
4	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3		
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	
6	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	
7	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	
8	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	
9	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	
10	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	3	4	2	
11	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	
12	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	
13	3	4	3	3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	
14	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	
15	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	
16	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	
17	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	
18	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	
19	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

20	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2			
21	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	4	
22	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	2	3	2	1	3	3	
23	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3
24	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4
25	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
26	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	
27	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	
28	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	
29	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	
30	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	2	3	2	1	3	3	
31	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	3	4	4	
32	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	
33	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	
34	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	3	4	4	
35	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	
36	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	1	3	
37	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	2	3	2	1	3	3	
38	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
39	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	

40	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3
41	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4
42	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3
43	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4
44	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3
45	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
46	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3
47	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3
48	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3
49	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4
50	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	1	3	3
51	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4
52	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3
53	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4
54	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3
55	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2
56	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3
57	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3
58	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4
59	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3

60	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	2	3	2	4	3	3		
61	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	3	3	4	3	
62	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3		
63	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	2	2		
64	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3
65	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	
66	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	3	
67	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4		
68	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3		
69	4	2	1	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	2	
70	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	3	4	3		



O	SKALA KEMANDIRIAN																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	2	2	2	1	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	
2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	
3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	
4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	4	3	2	2	
5	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	
6	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2
7	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	
8	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	
9	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	
10	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	
11	2	2	2	3	1	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	
12	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	
13	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	
14	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	
15	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	
16	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3
17	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	
18	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	1	2	2	3	
19	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	
20	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	1	2	4	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
22	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
23	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2

24	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
25	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
26	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	
27	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	
28	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	
29	2	2	2	2	3	1	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	
30	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
31	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
32	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	
33	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	
34	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	
35	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
36	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
37	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	2	3	1	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2
38	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	
39	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	
40	4	3	3	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2
41	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	1	3	4	3	2	2	
42	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	
43	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	1	3	2	2	4	1	4	3	2	3	2	1	2	
44	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	2	4	4	2	1	1	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	
45	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	
46	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	3	1	2	1	4	3	3	2	2	1	4	3	3	
47	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
48	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3

49	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	4	4	4	2	3	4	1	2	3	2	1	2
50	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	1	2	3	
51	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	2	2	2	3	3	
52	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	1	1	2	2	2	2	1	
53	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	2	4	1	2	1	1	2	
54	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	1	1	4	4	3	2	2	1	2	2	3	4	
55	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	
56	3	2	4	3	1	1	3	1	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	1	2	4	2	4	3	1	2	4	2	4	
57	4	3	3	1	2	1	2	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	
58	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	
59	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
60	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	
61	1	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	
62	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	
63	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	
64	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	
65	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	
66	4	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
67	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
68	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	
69	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	
70	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	



LAMPIRAN B

ALAT UKUR PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Saudaradiminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang sesuaidengandirisaudaradalam skala tersebut, dengan cara memilih:

SS : Bila merasa **SANGAT SETUJU**dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa **SETUJU**dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa **TIDAK SETUJU**dengan pernyataan yang diajukan

STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU**dengan pernyataan yangdiajukan

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah berkata kasar ketika sedang marah		✓		

Skala ini bersifat sangat pribadi dan dijaga kerahasiaannya oleh sebab itu dimohon saudara mengisi sesuai dengan keadaan saudara yang sebenar-benarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini.Semua orang memiliki jawaban yang berbeda namun semua jawaban dianggap BENAR dan tidak akan ada jawaban yang dianggap SALAH. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri saudara.

Bila saudara telah selesai mengisi skala ini, mohon kesediaan saudara untuk memeriksa kembali skala ini agar tidak ada pernyataan yang terlewati.

SELAMAT MENGERJAKAN

IDENTITAS

Nama/Inisial :

Usia :

JenisKelamin :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu merencanakan sesuatu tanpa bantuan orang lain				
2	Saya tidak mampu bertindak tanpa bantuan orang lain				
3	Saya selalu bertindak sesuatu yang menurut saya baik tanpa bantuan orang lain				
4	Saya tidak dapat apa-apa tanpa bantuan orang lain				
5	Saya mampu bertindak sesuatu tanpa bantuan orang lain				
6	Saya tidak bisa bertindak sekalipun itu dari kata hati saya				
7	Saya suka bertindak dan merencanakan sesuatu dengan hal yang positif				
8	Saya tidak mampu merencanakan sesuatu tanpa bantuan orang lain				
9	Saya mampu merencanakan ide tanpa bantuan orang lain				
10	Saya sangat malas dan tidak suka bertindak serta merencanakan sesuatu				
11	Saya suka merencanakan sesuatu yang membuat keadaan seseorang menjadi tenang				
12	Saya tidak suka merencanakan apapun sekalipun itu ide yang baik yang ingin saya utarakan				
13	Saya seorang yang sangat hobby melihat berbagai informasi disosial media				
14	Saya tidak suka melihat informasi dimana pun				
15	Saya sering melihat informasi lowongan kerja di media social				
16	Saya tidak pernah tertarik mencari informasi tentang dunia kerja				
17	Saya malas melihat informasi lowongan kerja di media social				
18	Saya sangat tertarik dan sangat suka mencari informasi tentang dunia kerja				
19	Saya mampu memberikan informasi mengenai lapangan kerja tanpa bantuan orang lain				
20	Saya tidak mampu memberikan informasi mengenai lapangan kerja ketika ada yang menanyakan kepada saya				

21	Saya mampu mencari informasi lapangan kerja dengan berbagai media social				
22	saya tidak bisa mencari informasi lapangan kerja tanpa melihat diberbagai social media				
23	saya selalu memberi informasi kepada seseorang dan selalu mencari informasi tentangsesuatu hal yang baik				
24	Saya tidak bisa mencari informasi tanpa bantuan orang lain				
25	Saya mampu mencari informasi tanpa bantuan orang lain				
26	Saya seorang yang tidak tertarik dengan informasi apapun kecuali hal yang menarik bagi saya				
27	Saya seseorang yang tertarik mencari informasi				
28	Sayatidak mampu mencari informasi tentang dunia kerja				
29	Saya bisa mencari informasi dimana saya tentang dunia kerja				
30	Saya tidak bisa mencari informasi sasuai dengan yang saya inginkan				
31	Saya bisa mencari informasi yang tepat sesuai dengan yang saya inginkan				
32	Saya mampu mengambil keputusan untuk memecahkan suatu masalah karena saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikannya				
33	Saya tidak bisa memecahkan masalah dengan dengan kemampuan yang saya miliki				
34	Saya tidak bisa mengambil keputusan dan bertindak ketika ada konflik dalam hati saya				
35	Saya bisa memecahkan masalah dengan kemampuan yang saya miliki				
36	Saya selalu bisa mengambil keputusan sendiri dan bertindak sendiri ketika terjadi konflik				

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Saudaradiminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang sesuaidengandirisaudaradalam skala tersebut, dengan cara memilih:

SS : Bila merasa **SANGAT SETUJU**dengan pernyataan yang diajukan

S : Bila merasa **SETUJU**dengan pernyataan yang diajukan

TS : Bila merasa **TIDAK SETUJU**dengan pernyataan yang diajukan

STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU**dengan pernyataan yangdiajukan

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah bergaul dengan teman sebaya saya		✓		

Skala ini bersifat sangat pribadi dan dijaga kerahasiaannya oleh sebab itu dimohon saudara mengisi sesuai dengan keadaan saudara yang sebenar-benarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini.Semua orang memiliki jawaban yang berbeda namun semua jawaban dianggap BENAR dan tidak akan ada jawaban yang dianggap SALAH. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan diri saudara.

Bila saudara telah selesai mengisi skala ini, mohon kesediaan saudara untuk memeriksa kembali skala ini agar tidak ada pernyataan yang terlewati.

SELAMAT MENGERJAKAN

IDENTITAS

Nama/Inisial :

Usia :

JenisKelamin :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengontrol emosi saya dengan baik				
2	Saya mengendalikan emosi saya dengan kondisi saya				
3	Saya orang yang tidak mudah emosi				
4	Saya orang yang sangat mudah emosi				
5	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan kondisi saya				
6	Sering kali saya kecewa ketika orang tua tidak menuruti keinginan saya				
7	Saya selalu berusaha untuk hidup mandiri dan tidak menyusahkan kedua orang tua saya				
8	Saya kurang mandiri baik di rumah maupun saat jauh dari orang tua				
9	Saya sangat mandiri dan tidak menyusahkan kedua orang tua saya				
10	Saya seorang yang tidak bisa hidup mandiri dan selalu bergantung kepada orang tua saya				
11	Saya sangat mandiri jika jauh dari orang tua maupun dekat dengan orang tua				
12	Saya sering kali menyusahkan kedua orang tua saya ketika saya tidak dapat mengontrol emosi				
13	Saya mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain				
14	Saya tidak mudah percaya dan selalu ragu dengan apa yang ada dalam hati saya				
15	Saya lebih percaya dengan apa yang saya kerjakan dan selalu mengambil keputusan sendiri dan selalu mengikuti kata hati saya				
16	Saya tidak percaya dengan apa yang sedang saya kerjakan				
17	Saya selalu mengambil keputusan sendiri ketika saya ada masalah dan saya percaya dengan apa yang dikerjakan				
18	Saya tidak bisa mengambil keputusan sendiri dan tidak percaya pada diri sendiri ketika saya ada masalah				
19	Saya mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain				
20	Saya tidak mampu mengeluarkan ide di saat sendiri dan memerlukan bantuan orang lain				

21	Saya mampu mengeluarkan ide dan pendapat saya saat saya sendiri tanpa bantuan orang lain				
22	Saya tidak bisa berpikir dan mengeluarkan ide-ide tanpa bantuan orang lain				
23	Saya mampu mengeluarkan ide-ide tanpa bantuan orang lain				
24	Saya tidak bisa melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain				
25	Saya mampu mengetahui sesuatu yang benar-benar membantu saya				
26	Saya tidak pernah mengikuti kata hati saya dalam bertindak sesuatu yang benar ataupun salah pada diri saya				
27	Saya selalu mengikuti kata hati saya agar tindakannya benar dan tidak salah dalam bertindak				
28	Saya tidak mampu bertindak sesuatu yang benar dan salah pada diri saya				
29	Saya mampu melihat dan merasakan apa yang benar dan salah pada diri saya				
30	Saya tidak mampu mengetahui sesuatu yang benar dan salah tanpa bantuan orang lain				
31	Saya mampu mengetahui hal yang baik dan salah ketika ada masalah				
32	Saya dapat mengambil keputusan yang baik atau yang salah dalam keadaan apapun itu				
33	Saya tidak bisa mengetahui hal yang benar dan yang salah				
34	Saya tidak dapat berpikir mana yang benar dan yang salah ketika diberikan tugas				



Reliability

Scale: Skala Kemandirian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
K1	2,77	,820	70
K2	2,53	,675	70
K3	2,73	,679	70
K4	2,71	,819	70
K5	3,06	,796	70
K6	2,93	,840	70
K7	2,63	,726	70
K8	2,90	,801	70

K9	3,06	,720	70
K10	2,89	,733	70
K11	2,63	,745	70
K12	2,51	,737	70
K13	2,83	,659	70
K14	2,86	,804	70
K15	2,59	,771	70
K16	3,07	,983	70
K17	2,79	,778	70
K18	2,46	,652	70
K19	2,34	,634	70
K20	2,76	,806	70
K21	2,43	,714	70
K22	2,94	,657	70
K23	2,34	,657	70
K24	2,67	,847	70
K25	2,44	,754	70
K26	2,73	,850	70
K27	2,37	,726	70
K28	2,37	,685	70
K29	2,31	,713	70
K30	2,51	,830	70
K31	2,31	,692	70
K32	2,67	,896	70
K33	2,31	,671	70
K34	2,33	,631	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	87,01	23,319	,327	,705
K2	87,26	23,237	,309	,793
K3	87,06	21,533	,357	,727
K4	87,07	21,806	,366	,748
K5	86,73	21,389	,330	,729
K6	86,86	22,414	,317	,773
K7	87,16	20,366	,319	,778
K8	86,89	20,885	,399	,708
K9	86,73	22,114	,352	,753
K10	86,90	23,454	,342	,704
K11	87,16	21,700	,305	,738
K12	87,27	21,099	,398	,712
K13	86,96	22,795	,439	,775
K14	86,93	22,821	,463	,786
K15	87,20	20,713	,439	,797
K16	86,71	26,526	,445	,717
K17	87,00	21,420	,333	,729
K18	87,33	20,890	,379	,797
K19	87,44	21,236	,330	,711
K20	87,03	22,811	,362	,786
K21	87,36	21,189	,395	,714
K22	86,84	21,989	,391	,744

K23	87,44	22,047	,382	,746
K24	87,11	23,465	,346	,712
K25	87,34	21,475	,334	,729
K26	87,06	22,518	,032	,778
K27	87,41	23,319	,323	,799
K28	87,41	21,927	,091	,743
K29	87,47	21,731	,312	,737
K30	87,27	23,157	,308	,700
K31	87,47	20,919	,350	,701
K32	87,11	23,436	,345	,715
K33	87,47	22,485	,007	,764
K34	87,46	22,600	,002	,766

mean hipotetik : $(30 \times 1) + (30 \times 4) : 2 = 75$

Reliability

Scale: Skala Kematangan Karir

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KK1	2,83	,868	70
KK2	2,83	,761	70
KK3	2,44	,629	70
KK4	2,69	,826	70
KK5	2,50	,532	70
KK6	2,69	,894	70
KK7	2,67	,473	70
KK8	2,96	,824	70
KK9	2,54	,502	70
KK10	2,71	,593	70
KK11	3,36	,762	70
KK12	2,43	,753	70
KK13	3,13	,797	70
KK14	2,76	,770	70
KK15	3,24	,939	70
KK16	2,53	,737	70
KK17	2,36	,781	70
KK18	2,86	,873	70
KK19	2,40	,875	70
KK20	2,43	,554	70

KK21	3,40	,875	70
KK22	2,77	,920	70
KK23	2,79	,508	70
KK24	2,76	,731	70
KK25	2,94	,657	70
KK26	2,87	,815	70
KK27	2,77	,783	70
KK28	2,97	,947	70
KK29	2,86	,873	70
KK30	2,60	,923	70
KK31	2,60	,575	70
KK32	2,41	,712	70
KK33	2,60	,769	70
KK34	2,63	,966	70
KK35	3,06	,931	70
KK36	3,09	,631	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	96,63	53,744	,505	,732
KK2	96,63	60,730	,333	,775
KK3	97,01	58,884	,370	,761
KK4	96,77	61,831	,323	,783
KK5	96,96	59,578	,329	,763
KK6	96,77	55,164	,373	,743

KK7	96,79	65,214	,592	,794
KK8	96,50	53,645	,546	,730
KK9	96,91	62,398	,318	,779
KK10	96,74	57,005	,398	,748
KK11	96,10	54,178	,549	,732
KK12	97,03	54,898	,489	,737
KK13	96,33	64,572	,335	,797
KK14	96,70	64,880	,367	,798
KK15	96,21	55,214	,345	,745
KK16	96,93	55,343	,459	,740
KK17	97,10	59,425	,073	,768
KK18	96,60	52,214	,630	,721
KK19	97,06	60,663	,337	,778
KK20	97,03	57,651	,352	,751
KK21	96,06	55,040	,394	,742
KK22	96,69	58,074	,343	,763
KK23	96,67	56,833	,500	,745
KK24	96,70	54,706	,525	,735
KK25	96,51	56,051	,451	,743
KK26	96,59	57,898	,390	,759
KK27	96,69	55,378	,423	,741
KK28	96,49	57,993	,341	,764
KK29	96,60	53,316	,537	,729
KK30	96,86	55,487	,333	,747
KK31	96,86	61,950	,351	,778
KK32	97,04	66,940	,560	,707

KK33	96,86	60,414	,007	,773
KK34	96,83	59,477	,034	,774
KK35	96,40	57,345	,392	,759
KK36	96,37	58,585	,300	,759

mean hipotetik : $(33 \times 1) + (33 \times 4) : 2 = 82,5$





LAMPIRAN D
HASIL UJINORMALITAS SEBARAN

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemandirian	KematanganKarir
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90,79	109,46
	Std. Deviation	10,794	13,805
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,099
	Positive	,066	,074
	Negative	-,106	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,890	,829
Asymp. Sig. (2-tailed)		,407	,497

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KematanganKarir * Kemandirian	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%

Report

KematanganKarir

Kemandirian	Mean	N	Std. Deviation
80	100,50	2	2,121
81	97,00	1	.
82	102,50	2	10,607
83	102,75	4	1,893
84	97,33	3	11,676
85	90,00	1	.
86	100,75	4	11,587
87	92,80	5	7,694
88	104,00	1	.
89	101,75	8	5,064
90	99,88	8	10,162
91	101,00	7	9,129
92	99,33	6	10,093
93	97,40	5	5,225
94	95,50	2	3,536

95	98,25	4	8,500
97	97,50	2	14,849
99	104,00	4	4,320
100	97,00	1	.
Total	99,46	70	7,805

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KematanganKarir * Kemandirian	(Combined)	636,746	18	35,375	2,506	,043
	Between Groups	,640	1	,640	9,009	,001
	Deviation from Linearity	636,106	17	37,418	4,535	,021
	Within Groups	3566,625	51	69,934		
	Total	4203,371	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KematanganKarir * Kemandirian	,412	,169	,389	,151

SS



Correlations

Correlations

		Kemandirian	KematanganKarir
Kemandirian	Pearson Correlation	1	,412
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	70	70
KematanganKarir	Pearson Correlation	,412	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	70	70



LAMPIRAN G
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 723/FPSI/01.10/VII/2020
Lampiran : -
Hal : **Pengambilan Data**

Medan, 20 Juli 2020

Yth. Kepala Sekolah SMK N 2 Panyabungan
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : YUSDIANA RIZKIAH
NPM : 158600363
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **SMK N 2 Panyabungan, Kab. Mandailing Natal** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Kemandirian dengan Kematangan Karir Kelas XII SMK Negeri 2 Penyabungan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Affita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Yhs
- Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN**

Jl. Syekh A.Kadir Mandili No.59 Panyabungan, KP. 22911 Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal
TELP. 0636. 20012 E-mail : smkn2_panyabungan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO. 422/2017 /SMKN.2/PYB/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. HENRI SULTONI, MM
NIP : 19691006 199512 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Plh. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 2 Panyabungan

Dengan ini menerangkan

Nama : YUSDIANA RIZKIAH
NPM : 158600363
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Pengambilan Data/Mengadakan Penelitian di SMK Negeri 2 Panyabungan guna penyusunan Skripsi yang berjudul :

* Hubungan Kemandirian Dengan Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 2 Panyabungan *

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Panyabungan, 28 Juli 2020
Kepala SMKN. 2 Panyabungan



Drs. HENRI SULTONI, MM
NIP. 19691006 199512 1 003